

**PENGARUH AIR REBUSAN JAHE TERHADAP FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM
PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN JENDALIT GINTING,
LENTENG AGUNG TAHUN 2023**

Ayu Rimanda, Alifani Faiz Faradhila, Reny Widyasari
STIKES Bhakti Pertiwi Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan jahe terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Praktik Mandiri Bidan Jendalit Ginting pada tahun 2023. Pendahuluan penelitian membahas kejadian emesis gravidarum yang dialami ibu hamil trimester I. Metode penelitian melibatkan kelompok quasi-eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest* yang dilakukan dengan memberikan air rebusan jahe pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebanyak 50 responden mengalami emesis gravidarum dengan karakteristik responden terbesar berusia 20-35 tahun (91,7%) dan berpendidikan rendah (56,2%). Terdapat pengaruh terhadap pengurangan frekuensi emesis gravidarum setelah diberikan intervensi berupa pemberian air rebusan jahe pada ibu hamil trimester I sebanyak 300 ml per hari selama 4 hari. ($p\text{-value}=0,05$). Diskusi mencakup pengaruh dari pemberian air rebusan jahe pada ibu hamil trimester I yaitu dapat mengurangi frekuensi emesis gravidarum. Penelitian ini memberikan informasi baru kepada ibu hamil yaitu salah satu upaya untuk mengurangi frekuensi emesis gravidarum dapat dilakukan dengan mengonsumsi air rebusan jahe.

Kata kunci: air rebusan jahe, emesis gravidarum, kehamilan